

## ABSTRAK

**Tsabit Sabilul Futuh (1610110150), Judul Skripsi: Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. 2021. Dosen Pembimbing Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si dan Faiq Makhdum Noor, M.Pd.**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) yang berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari Menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan dari rumah masing-masing secara *online* melalui aplikasi yang tersedia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguatkan hasil penelitian. Peneliti melampirkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilampiran.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan, guru menyiapkan silabus dan RPP, menyiapkan materi, siswa mengerjakan materi pembelajaran yang disampaikan melalui *whatsApp* grup, siswa membaca bacaan sujud sahwī syukur dan tilawah, setelah itu sudah disimak dan bacaannya lancar, kemudian siswa mengirimkan kedalam bentuk rekaman audio dan video bacaan sujud sahwī syukur dan tilawah, tugas akan dikirim ke *google classroom* dan penyampaian melalui *whatsApp* grup. 2) Dampak dari proses pembelajaran online yaitu siswa harus menyiapkan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. guru juga harus menyiapkan beberapa modul pembelajaran yang mudah difahami dan dipelajari oleh siswa. Beberapa faktor yang bisa menghambat dan mendukung pelaksanaan pembelajaran *online* yang harus diperhatikan yaitu faktor pendukung meliputi: orang tua memiliki gadget, peserta didik dapat mengoperasikan gadget terutama melalui *whatsApp*, *google classroom* dan aplikasi lainnya, guru difasilitasi kuota internet dari sekolah, mengadakan pelatihan pembelajaran *online*, secara umum orang tua memasang *wifi* di tempat tinggal masing-masing, pemanfaatan ilmu teknologi sebagai media pembelajaran, kombinasi kurikulum KTSP dan K-13 mengaktifkan para guru dalam proses pembelajaran *online*, orang tua berperan mengawasi anak saat pembelajaran *online*. Kedua faktor penghambat meliputi: meskipun orang tua sudah memiliki gadget namun masih ada beberapa yang tidak memiliki android yang kurang mendukung pembelajaran *online*, masih ada beberapa yang terkendala jaringan internet karena tempat tinggal di desa, orang tua tidak dapat mendampingi anak saat pembelajaran *online*, karena orang tua bekerja sampai larut malam, semangat belajar siswa kurang karena merasa jenuh saat pembelajaran *online*.

**Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pelajaran Fiqih**